

DENGARKAN CURAHAN HATIKU

**Suatu Tinjauan Teologis-Psikologis Tentang Metode Konseling
Terhadap Remaja Yang Mengalami Perceraian Orangtua di Sekolah
Menengah Atas Negeri 1 Sangalla'**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja Guna
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Kristen**

**LIANI PARERUNG
2006 2222**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI
(STAKN) TORAJA
2011**

DENGARKAN CURAHAN HATIKU

**Suatu Tinjauan Teologis-Psikologis Tentang Metode Konseling
Terhadap Remaja Yang Mengalami Perceraian Orangtua di Sekolah
Menengah Atas Negeri 1 Sangalla'**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja Guna
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Kristen**

LIANI PARERUNG

2006 2222

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI
(STAKN) TORAJA
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Dengarkan Curahan Hatiku**
Sub Judul : **Suatu Tinjauan Teologis-Psikologi Tentang Metode
Konseling Terhadap Remaja Yang Mengalami Perceraian
Orang tua di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sangalla'**
Disiapkan Oleh : **Liani Parerung**
Nirm : **20062222**
Jurusan : **Pendidikan Agama Kristen**

Skripsi ini telah melalui proses bimbingan dosen pembimbing dan dinyatakan layak untuk diuji oleh Dewan Penguji Sarjana Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja

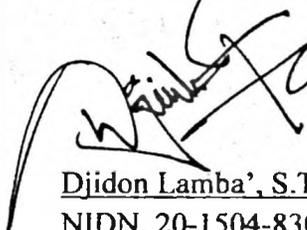
Mengkendek, 17 September 2011

Dosen Pembimbing I



Yonatan Sumarto, M.Th
NIDN. 20-2512-8201

Dosen Pembimbing II



Djidon Lamba', S.Th
NIDN. 20-1504-8301

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Dengarkan Curahan Hatiku

Sub Judul : Suatu Tinjauan Teologis Psikologis Tentang Metode Konseling Terhadap Remaja Yang Mengalami Perceraian Orang Tua di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sangalla'.

Telah dipertahankan oleh penulis di hadapan para penguji ujian sarjana (SI) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja pada tanggal 17 September 2011. Dengan

Predikat: Memuaskan

Dipersiapkan Oleh : Liani Parerung

Dosen Pembimbing : Bpk.Yonatan Sumarto, M.Th dan Bpk. Djidon Lamba', S.Th

Mengkendek, 17 September 2011

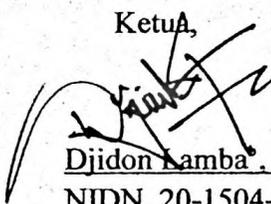
Dewan Penguji

1. Fetty Siwah, S.PAK
2. Polikarpus Ka'pan, M.Th

(.....)
(.....)

Panitia Ujian

Ketua,

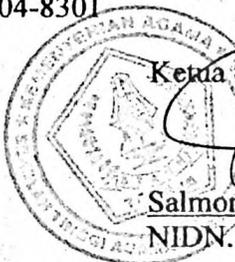

Djidon Lamba', S.Th
NIDN. 20-1504-8301

Sekretaris,


Setrianto Tarrapa, M.Pd.K
NIDN. 20-2004-8201

Ketua STAKN-Toraja


Salmon Pamantung, M.Th
NIDN. 20-2707-7601



ABSTRAK

Liani Parerung, 2011 DENGARKAN CURAHAN HATIKU dengan sub judul Tinjauan Teologis-Psikologis Tentang Metode Konseling Terhadap Remaja yang mengalami perceraian orang tua di SMAN 1 Sangalla'.

Judul ini di angkat untuk memperlihatkan kepada semua pelayan-pelayan Tuhan bahkan kepada semua pihak dalam berbagai bidang pelayanan bahwa konseling merupakan suatu bentuk pelayanan yang tidak biasa dipandang sebelah mata saja, tidak lagi merupakan hal yang diabaikan saja sebab kenyataannya pelayanan konseling merupakan tempat yang bisa mendengarkan masalah-masalah manusia pada hati yang mengatakan "dengarkan curahan hatiku". Oleh sebab itu siswa (remaja) yang mengalami perceraian orang tua di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sangalla' membutuhkan tempat untuk mengungkapkan masalah yang mereka alami dan penting untuk didengar jerit piluh hati mereka yang mempunyai banyak gejala akan tetapi sulit diungkapkan.

Sub judul tujuan untuk mengetahui metode konseling bagi remaja yang mengalami perceraian orang tua. Dengan begitu hamba-hamba Tuhan dapat mengetahui metode yang mampu menjangkau masalah-masalah remaja termasuk guru-guru pembimbing di sekolah. Hal ini penting untuk melihat secara dalam masalah yang dialami oleh remaja dan dengan kasih yang lahir dari Kristus menolong remaja untuk keluar dari masalah hidup yang menimpanya.

Data dan informasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik wawancara, observasi. Data tersebut diolah menggunakan metode pendekatan deskriptif naratif yaitu data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara terhadap 10 orang responden, dipaparkan apa adanya berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Melalui penelitian di lapangan penulis lebih di perhatikan bahwa ternyata remaja yang mengalami perceraian orang tua sangat mengharapkan hati dan telinga dari orang-orang yang peka yang mampu mendengarnya dan menolongnya. Melalui penulisan ini, penulis berharap hendaknya guru pembimbing di sekolah memiliki kepedulian dan kesadaran bagi siswa-siswa yang ada di sekitarnya.